

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801/  
Pendidikan Anak Usia Dini

## LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



### PENYULUHAN PERAN GURU PAUD SEBAGAI PEMBIMBING DAN PENGARUH KERJASAMA DENGAN ORANG TUA DI KABUPATEN KAMPAR

#### TIM PENGUSUL

<b>KETUA</b>	: Rizki Amalia, M.Pd.	1011039202
<b>ANGGOTA</b>	: Amin Yusi. S.Pd. M.A.	1005048402
	Erni Kurniawati	1986207002
	Hasra Dwi Kurniati	1986207038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

### HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Penyuluhan Peran Guru PAUD sebagai Pembimbing dan Pengaruh Kerjasama dengan Orang Tua di Kabupaten Kampar

Kose/ Rumpun Ilmu : 807/ Pendidikan Anak Usia Dini

Peneliti

a. Nama Lengkap : Rizki Amalia, S.Pd.I., M.Pd.  
b. NIDN : 1011039202  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : PG-PAUD  
e. Nomor HP : 085365008592  
f. Email : arizky11m@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Amin Yusi Saidah, S.Pd. M.A.  
b. NIDN : 1005048402  
c. Program Studi : PG-PAUD

Anggota (2)

a. Nama : Erni Kurniawati  
b. Nim : 1986207002

Anggota (3)

a. Nama : Hasra Dwi Kurniati  
b. Nim : 1986207038

Mitra PkM : TK Insan Kamil

Jarak PT ke Lokasi PkM : 15 km

Biaya Pengabdian : Rp 3.000.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**(Dr. Nurmalina, M.Pd.)**  
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, 05 Januari 2022  
Ketua Pengabdian,



**(Rizki Amalia, M.Pd.)**  
NIDN 1011039202

Mengetahui,  
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**Dr. Musnar Indra D., M.Pd.**  
NIP-TT 096.542.108

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Pengabdian : Penyuluhan Peran Guru PAUD sebagai Pembimbing dan Pengaruh Kerjasama dengan Orang Tua di Kabupaten Kampar

2. Tim Pengabdian : .....

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rizki Amalia, M.Pd.	Sekpro PG- PAUD	Bimbingan Konseling	PG-PAUD
2.	Amin Yusi S. M.A.	Dosen	Psikologi Anak	PG-PAUD
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November tahun 2021

Berakhir : bulan Desember tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

TK Insan Kamil

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Memberikan penyuluhan ke guru PAUD meingkatkan peran guru PAUD sebagai pembimbing

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Cover.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2 Luaran .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan .....	5
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB V HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>8</b>
<b>4.1 Hasil Kegiatan.....</b>	<b>8</b>
<b>4.2 Materi pada Sosialisasi.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>12</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>12</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>

## **RINGKASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk 1) Memberi penyuluhan mengenai peran guru PAUD sebagai pembimbing pada guru PAUD kabupaten Kampar 2) Memberi penyuluhan untuk meningkatkan kerjasama guru PAUD dengan orang tua untuk membimbing anak. Penyuluhan peran guru sebagai pembimbing akan membuat guru lebih memahami fungsi guru sebagai pembimbing anak selain pengajar serta meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa, sehingga mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan penyuluhan dengan merencanakan kegiatan melakukan tindakan berupa sosialisasi dengan memberikan ceramah berupa pengetahuan dan pemahaman kepada peserta guru PAUD pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan sesi tanya jawab.

Kata Kunci: Penyuluhan, Peran Guru PAUD, Kerjasama Orang Tua

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Sepanjang usia kehidupan individu masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pengalaman atau peristiwa yang dialami anak pada usia dini nantinya berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama dan tidak dapat terhapuskan. Jikapun terlupakan itu hanya tertutupi saja, bila suatu saat ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut akan muncul kembali walau dalam bentuk yang berbeda (Hayati & Sari, 2021).

Bimbingan dan konseling di dalam dunia pendidikan merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian semua pihak sejak dini. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang merupakan tingkatan pendidikan pertama bagi usia ini anak didik berada pada tahapan perkembangan yang dikenal dengan masa emas (*golden age*), sehingga akan mudah mengarahkan anak didik untuk tumbuh dan berkembang optimal dalam melaksanakan tugas perkembangannya yang meliputi aspek intelektual, emosional, minat bakat, sosial, maupun aspek adaptasi. Tumbuh kembang anak didik dapat dicapai secara optimal dengan adanya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Oleh sebab itu, peran seorang guru bimbingan konseling di taman kanak-kanak menjadi sangat penting untuk membantu mengoptimalkan semua aspek perkembangan dan karakter anak didik meskipun saat ini di Indonesia seringkali guru di taman kanak-kanak merangkap sebagai guru bimbingan konseling bagi anak didiknya (Napiputulu, 2019).

Lembaga pendidikan anak usia dini seperti PAUD telah berupaya untuk membantu anak mengembangkan potensinya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan bagi anak yang berusia 0-6 tahun, di PAUD anak mendapatkan pengalaman serta belajar untuk bersosialisasi dengan lingkungan di luar rumah. Karena pergaulan anak di rumah dan di luar rumah sangat berbeda, karena pada usia dini anak lebih memunculkan sikap egosentris, posesif dan lain sebagainya.

Pada pendidikan anak dini anak diajarkan untuk mengenali dan mengendalikan hal itu, karena mereka harus berbagi dan bermain bersama, agar keharmonisan dalam

bersosialisasi dapat terjalin. Untuk hal ini dapat tercapai maka anak usia dini membutuhkan dukungan dari orang disekitarnya, seperti orang tua dan guru PAUD itu sendiri. Bagaimana guru PAUD dapat mengendalikan dan mengenali perilaku dan perasaan yang dialami peserta didiknya (Hayati & Sari, 2021). Kerjasama antara guru dan orang tua maka akan menghasilkan pertukaran informasi mengenai kejadian-kejadian yang di alami oleh anak dalam kehidupan sehari-harinya (Harahap & Yus, 2019). Selain itu, melalui kerjasama tersebut orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang keberhasilan anaknya serta mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi anaknya di sekolah, juga dapat memperoleh informasi tentang kondisi anaknya dalam menerima pelajaran, dan bagaimana etikanya dalam pergaulannya. Sebaliknya guru dapat pula mendapatkan informasi tentang kondisi kejiwaan anak yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, dan keadaan anak dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat dan sebagainya (Mu'azomi, 2014).

Permasalahan prioritas mitra yang dihadapi yaitu peran guru PAUD dalam membimbing anak usia dini. Kurangnya pemahaman guru dan orang tua PAUD dalam memahami permasalahan yang sedang dirasakan anak, kurangnya pemahaman guru PAUD mengimplementasikan bimbingan konseling pada anak usia dini. Sehingga diperlukan penyuluhan kepada guru maupun orang tua anak usia dini supaya bekerjasama dalam memahami dan menjalankan proses konseling pada anak usia dini. Diharapkan dengan adanya penyuluhan/bimbingan ini guru-guru PAUD di Kabupaten Kampar dan orang tua dapat membantu dan mengatasi anak yang sedang memiliki masalah dan mampu mengembangkan potensi anak.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra meliputi beberapa hal berikut ini :

1. Guru-guru PAUD masih kurang memahami perannya sebagai pembimbing yang menerapkan bimbingan konseling di PAUD.
2. Orang tua kurang menyadari pentingnya bekerjasama dengan guru PAUD dalam menangani permasalahan anak dan membantu mengembangkan potensi anak.
3. Guru-guru PAUD di Kabupaten Kampar memerlukan penyuluhan untuk menerapkan bimbingan konseling di PAUD.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi**

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

1. Memberi penyuluhan terhadap guru PAUD mengenai perannya sebagai pembimbing .
2. Memberikan penyuluhan penerapan bimbingan konseling di PAUD.

#### **2.2. Target Luaran**

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat pada Guru PAUD di Kabupaten Kampar luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Luaran Wajib**

- a) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- b) Memberikan penyuluhan penerapan bimbingan konseling pada guru PAUD di Kabupaten Kampar.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

##### **3.1.1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberian izin pelaksanaan penyuluhan untuk guru PAUD di TK Insan Kamil.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi Peran Guru PAUD sebagai Pembimbing dan Pengaruh Kerjasama dengan Orang Tua.

##### **3.1.2. Pelaksanaan**

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pengertian dan manfaat penyuluhan Peran Guru PAUD sebagai Pembimbing dan Pengaruh Kerjasama dengan Orang Tua untuk guru PAUD di Kabupaten Kampar.

3.1.2.2. Penyuluhan penerapan bimbingan konseling di PAUD.

##### **3.1.3 Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pengamatan pelaksanaan penyuluhan guru PAUD. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap antusias para peserta atau guru mitra dalam kegiatan penyuluhan.

##### **3.1.4. Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu

upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan dan pemahaman guru dalam perannya sebagai pembimbing yang melaksanakan bimbingan konseling di PAUD.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 3.000.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	<b>Honorarium</b>				
	a) Honor Ketua		1	Rp. 400.000	Rp.400.000
	b) Honor Anggota		3	Rp. 200.000	Rp.600.000
	<b>Subtotal Honorarium</b>				<b>Rp.1.000.000</b>
2	<b>Bahan Pengabdian</b>				
	<b>ATK</b>				
	a) Kertas A4	Rim	2	Rp.50.000	Rp.100.000
	b) Pena	Kotak	2	Rp.40.000	Rp.80.000
	c) Tinta Printer	Buah	1	Rp.140.000	Rp.140.000
	d) Seminar Kit	Lusin	2	Rp.15.000	Rp.360.000
	e) Spanduk		1	Rp.100.000	Rp.100.000
	<b>Sub Total Bahan Pengabdian</b>				<b>Rp.780.000</b>
3	<b>Pengumpulan Data</b>				
	a) Transport			Rp.300.000	Rp.300.000
	b) Konsumsi	Kotak	24	Rp.20.000	Rp. 480.000
	<b>Subtotal biaya pengumpulan data</b>				<b>Rp.780.000</b>
4	<b>Pelaporan, Luaran Pengabdian</b>				
	a) Foto copy proposal dan laporan				Rp.100.000
	b) Jilid Laporan	Buah	4	Rp.10.000	Rp 40.000
	c) Publikasi				Rp.300.000
	<b>Sub total biaya laporan dan luaran pengabdian</b>				<b>Rp.440.000</b>
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp.3.000.000</b>

## .Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Sept	Okt	No v	Des	Des	Jan
	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
	Pelaksanaan						
	Pembuatan laporan hasil						
	Seminar dan publikasi						

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di TK Insan Kamil adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada TK mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak TK. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada guru TK Insan Kamil (3) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi TK, selanjutnya disusun programKegiatan.

#### **4.2 Materi pada Sosialisasi**

Tindakan dalam kegiatan ini berupa Penyuluhan Peran Guru PAUD sebagai Pembimbing dan Pengaruh Kerjasama dengan Orang Tua di Kabupaten Kampar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut: Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penyampaian teori yang terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat. Materi disampaikan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Materi yang disampaikan adalah: Peran guru PAUD sebagai pembimbing dan pengaruh kerjasama dengan orang tua.

Pelaksanaan pengabdian berikutnya terfokus pada penyuluhan peran guru PAUD sebagai pembimbing dan pengaruh kerjasama dengan orang tua di kabupaten Kampar. Pada sesi pendampingan ini, guru-guru praktik bimbingan kelompok. Sesi pertama, penyuluhan terkait materi peran guru PAUD sebagai pembimbing. Sedangkan pada sesi kedua merupakan lanjutan dari sesi pertama yang belum tuntas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena melalui kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai peran guru sebagai pembimbing untuk guru dan orang tua tetapi juga mengimplementasikannya. Hal tersebut sangat membantu para guru dan orang tua untuk saling bekerjasama dalam membimbing siswa di PAUD.

### a) Guru sebagai Pembimbing

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh orang dewasa dalam hal ini oleh pendidik, guru dan pengasuh kepada anak usia dini. Layanan bimbingan diharapkan anak terhindar dari berbagai macam masalah dan mampu mengatasinya sehingga akan tercapai perkembangan yang optimal. Fungsi bimbingan bagi anak usia dini adalah: (1) fungsi pemahaman, yaitu usaha bimbingan yang menghasilkan pemahaman pada anak tentang diri sendiri, lingkungannya dan cara menyesuaikan diri, (2) fungsi pencegahan, yaitu bimbingan yang menghasilkan tercegahnya anak didik dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangannya, (3) fungsi perbaikan, yaitu bimbingan yang akan menghasilkan terpecahkannya berbagai masalah yang dialami oleh anak usia dini, dan (4) fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu bimbingan yang menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif anak usia dini dalam rangka perkembangan dirinya (Rusmana, 2009).

Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru berperan sangat banyak. Berikut ini dikemukakan peranan guru dijelaskan menurut pendapat Prawoto (Zakiya & Nurhafizah, 2019) beliau menjelaskan bahwa : a). Peran guru sebagai pembimbing: peran guru sebagai pembimbing ini lebih diutamakan, karena kehadiran guru disekolah tersebut merupakan kehadirannya untuk membimbing peserta didik menjadi manusia cakap, dewasa dan mempunyai sikap yang arif. Tanpa bimbingan seorang guru, tentunya peserta didik akan mengalami berbagai kesulitan dalam menghadapi perkembangan dan perubahan dirinya. Kelemahan peserta didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi dengan beriringnya waktu peserta didik akan mampu menjadi pribadi yang lebih mandiri tentunya dalam pengawasan guru. Menurut Angkur (2020) Guru harus diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan anak menuju suatu tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah tumbuh kembang anak yang sesuai dengan tuntutan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. b). Guru sebagai Fasilitator: Peran Guru sebagai fasilitator ini hendaknya memberikan fasilitas yang dapat memungkinkan dan memberi kemudahan kepada peserta didiknya dalam belajar. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, jika suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan tentunya membuat anak malas dalam belajar dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. c). Peran guru sebagai mediator: Guru sebagai mediator ini hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik

tentunya tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk, sumber dan jenisnya, baik media nonmaterial atau materil. Media berfungsi sebagai alat bantu komunikasi yang berguna untuk mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan semua media tersebut diharapkan media tersebut digunakan oleh guru tentunya disesuaikan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai itu, guru sebagai mediator, dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajar peserta didik. Jika dalam metode diskusi, peranan guru yaitu sebagai penengah, atau sebagai pengatur jalannya proses kegiatan diskusi. d). Peranan guru sebagai motivato: Guru Sebagai motifator ini hendaknya guru lebih bisamemoifasi anak didik agar lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peranan guru selain mendidik dan mengajarkan tentang pembelajaran upaya lainnya yang garu harus dimiliki guru yaitu harus mampu memberikan motivasi. Guru harus dapat menganalisis segala macam bentuk yang melatarbelakangi peserta didik tidak mau belajar ataupun menurun prestasinya dalam pembelajaran (Zakiya & Nurhafizah, 2019).

#### **b) Pengaruh Kerjasama Guru dan Orang Tua**

Kerjasama merupakan hubungan yang dibina oleh dua pihak atau lebih yang menghasilkan tujuan yang baik. Dalam kehidupan sehari – hari kita tidak terlepas dengan individu lain, sehingga dalam berbagai aspek kita selalu melakukan kerjasama yang saling menguntungkan. Dalam dunia pendidikan, apabila kerjasama tidak dibina maka hal–hal yang sudah direncanakan tidak akan tercapai karena pembinaan yang diberikan kepada anak didik tidak sama. Kerjasama antara orang tua peserta didik dengan guru di sekolah dalam proses pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Apabila dalam mendidik anak hanya satu pihak yang aktif maka pendidikan yang diperoleh anak tidak akan seimbang, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkanlah kerjasama (Harahap & Yus, 2019).

Dalam proses pendidikan anak di sekolah, terdapat banyak faktor yang berpengaruh atau berhubungan terhadap pembentukan perilaku anak, seperti guru, lingkungan, sarana prasarana dan bahkan kerjasama orang tua dengan guru. Guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak peserta didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, disiplin dan mandiri. Oleh sebab itu, peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin di tengah – tengah peserta

didiknya. Guru bertanggungjawab mengorganisasikan dan mengontrol peserta didik memperoleh sajian belajar secara maksimal dan melaporkannya kepada orang tua peserta didik sehingga setiap perkembangannya dapat dipantau secara bersama – sama. Kerjasama guru dan orang tua perlu dijalin. Kerjasama guru dan orang tua terjalin melalui komunikasi yang aktif, saling membantu dan mengetahui bagaimana upaya penanganan pembinaan anak di sekolah, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, pola interaksi dan komunikasi selama di sekolah dan masalah yang ditemukan di sekolah. Begitu juga sebaliknya, pihak sekolah akan mengetahui apa dan bagaimana yang terjadi di rumah terutama terkait dengan kegiatan bermain anak di luar rumah, aktivitas belajar di rumah, interaksi dengan sesama anggota keluarga dan permasalahan yang muncul selama berada di rumah (Harahap & Yus, 2019).

Program yang dapat dilaksanakan sebagai perwujudan dari kerjasama antara guru dan orang tua yakni, 1) guru mengadakan dialog pertemuan dengan orang tua, pertemuan formal dilakukan sesuai kebutuhan dan pertemuan informal dilakukan kapan saja, serta membuat kebun kelas dengan orang tua sebagai penanggungjawabnya, 2) mengadakan kunjungan pembelajaran anak ke lingkungan masyarakat dengan mengajak anak-anak berjalan di sekitar TK, pergi ke kebun sayur, ke perpustakaan, berkunjung ke rumah teman yang sakit, mengenalkan lingkungan atau tetangga di sekitar TK, 3) membentuk komite sekolah pada saat rapat tahun pelajaran, 4) pertemuan komite sekolah dilakukan tergantung kebutuhan, misalnya akan ada kegiatan di TK, rapat membicarakan kegiatan itu, serta 5) pertemuan antara pihak TK dan orang tua dilakukan sesuai kebutuhan, pertemuan tetap ada di awal tahun ajaran, saat pembagian raport, awal semester genap dan akhir tahun (Khotimah, dkk., 2016)

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penyuluhan Peran Guru PAUD sebagai Pembimbing dan Pengaruh Kerjasama dengan Orang Tua di Kabupaten Kampar dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi untuk meningkatkan peran guru TK sebagai pembimbing serta meningkatkan kerjasama dengan orang tua sehingga melalui kerjasama ini apapun permasalahan ataupun kendala yang dialami oleh anak bisa tertangani dengan baik.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuannya.
2. Orang tua lebih banyak untuk menambah wawasan mengenai ilmu parenting.
3. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Angkur, Maria, F. M. 2020. Peran Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1), 43-46.
- Harahap. Rika, D.E. & Yus, Anita. 2019. Hubungan Kerjasama Orang Tua dan Guru untuk Mendisiplinkan Anak di TK Se-Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Tematik*, 9 (1), 76-86.
- Hayati, Rini & Sari, Dwi N. 2021. PKM Sosialisasi Peran Guru PAUD Pada Proses Konseling Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 294-297.
- Khotimah, dkk. 2016. Kerjasama Antara Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Mandiri Anak di TK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(5), 1-13.
- Mu'azzomi, Nyimas. 2014. Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Ibadah Anak Di TK ALMuthmainnah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14 (1), 65-69.
- Napitulu, Cahaya A. 2019. Penerapan Bimbingan Konseling Guru Taman Kanak Kanak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 15 (2), 1-15.
- Winkel.WS. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zakiya & Nurhafizah. 2019. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2), 356-365.

## Lampiran 1

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Rizki Amalia, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1011039202
6.	TempatTanggalLahir	Pekanbaru, 11 Maret 1992
7.	E-mail	arizky11m@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085321149444
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Konseling</li> <li>2. Psikologi Pendidikan</li> <li>3. Pendidikan Anak dalam Keluarga</li> </ol>

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	Universitas Negeri Semarang	
Bidang Ilmu	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Solution Focused Brief Therapy</i> untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Disclosure</i> pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	
Nama Pembimbing	Dr. Tohirin, M.Pd	1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons  2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Pd, Kons.	

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	HIBAH Dikti	Rp.20.000.000

--	--	--	--	--

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2018	<a href="#">Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy</a>	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.2, Nomor 1, Juni 2018
2	2019	<a href="#">Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota</a>	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 1, Februari 2019
3	2019	<a href="#">Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home</a>	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 2, April 2019
4	2020	<a href="#">Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas</a>	Journal on Teacher Education	Volume 2, Nomor 1, Maret 2020
5	2021	<a href="#">Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini</a>	Jurnal Obsesi	Volume 5 Nomor 2, 2021

### F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke-XX dan Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Ke- XII	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy untuk Meningkatkan Self Disclosure Pada Siswa	27-29 April 2018, Hotel Pangeran Pekanbaru

### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 04 Januari 2022



Rizki Amalia, M.Pd.

## Biodata Anggota

### A. Identitas

1	Nama	Amin Yusi Nur Sa'ida, M.A
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	
4	NIP	
5	NIDN	1005048402
6	TempatdanTanggalLahir	Kotagaro / 21 Februari 1988
7	E-mail	ayn.saida@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	081328035392
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metodologi Penelitian</li> <li>2. Bimbingan Anak Berkemampuan khusus</li> <li>3. Pengembangan Sosial emosional AUD</li> <li>4. Manajemen Penyelenggaraan PAUD</li> <li>5. Psikologi Perkembangan</li> </ol>

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	PG PAUD	Psikologi	
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2013	2015 - 2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Melalui Model Brain Based Learning Pada Anak Kelompok A TK ABA Semuten Bantul Yogyakarta	Peran Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia yang Di Moderatori oleh Jenis Kelamin dan Aktivitas	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Amir Syamsyudin Sudaryanti, M. Pd	Prof. Dr. M. Noor Rachman Hadjam, S. U	-

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
----	-------	----------------------	-------------	------------------------

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
----	-------------------------------------	-------	---------------------	----------------------

	<b>Lainnya</b>			
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

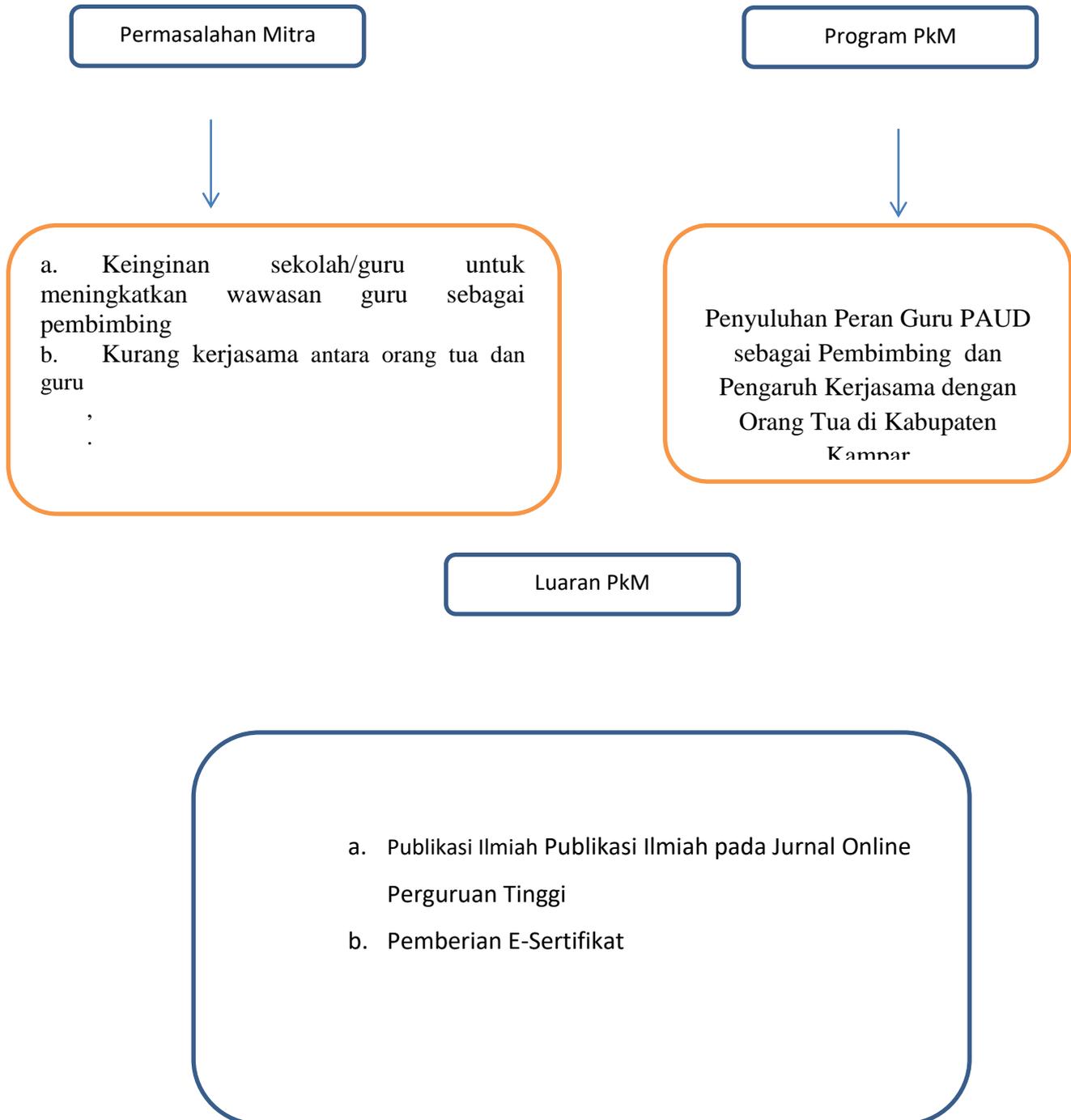
Bangkinang, 04 Januari 2022

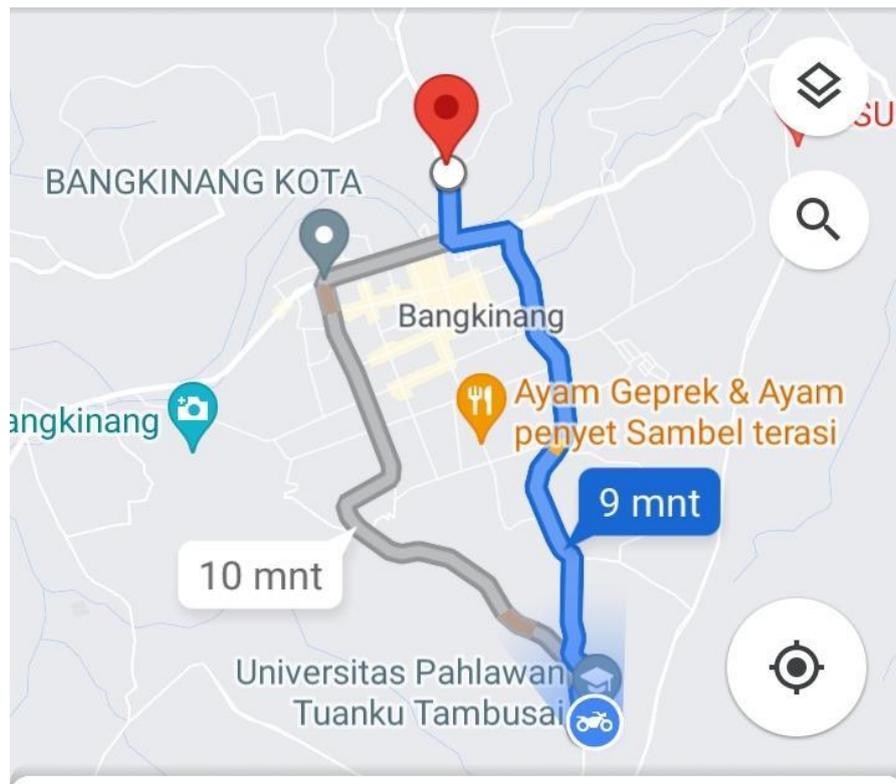


Amin Yusi Nur Sa'ida, M. A

## Lampiran 2

### Gambaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat



**Lampiran 3****GAMBAR LOKASI KEDUA MITRA****Gambar 3. Lokasi TK Insan Kamil-Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

### Lampiran 5





**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

e-mail : [lppm.tambusai@yahoo.co.id](mailto:lppm.tambusai@yahoo.co.id)  
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412  
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

No : **412 /LPPM/UP-TT/PD/XI/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
 Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

**Menugaskan Kepada :**

Nama Ketua Peneliti : Rizki Amalia, M.Pd  
 NIDN/ NIP TT : 01011039202  
 Anggota : Amin Yusi Sa'idah, S.Pd, MA,  
 Erni Kurniawati,  
 Hasra Dwi Kurniati  
 Program Studi : Prodi S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas  
 Pahlawan Tuanku Tambusai  
 Judul Penelitian : Analisis Self Esteem pada Mahasiswa Prodi PG PAUD  
 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku  
 Tambusai

Melaksanakan kegiatan Penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai periode November 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 08 November 2021  
 Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

UNIVERSITAS  
 PAHLAWAN

**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
 NIP – TT 096.542.108

